

PENELITIAN DANA INTERNAL UAD
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

A. DATA PENELITIAN

1. Identitas Penelitian

- a. NIY/NIP : 198412022014080111022016
- b. Nama Lengkap : Dessy Pranungsari, M.Psi, Psikolog
- c. Judul : Model Pemberdayaan Komunitas Sekolah sebagai Upaya preventif terhadap Kekerasan Seksual bagi Siswa SMP
- d. Lokasi Penelitian : Yogyakarta
- e. Lama Penelitian : 7 Bulan
- f. Tanggal Mulai : 02 Juli 2022
- g. Tanggal Rencana Selesai : 31 Januari 2023

2. Skema Penelitian

- a. Skema Penelitian : Internal - Penelitian Dasar
- b. Jenis Riset : Dasar
- c. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) : 3
- d. Tujuan Sosial Ekonomi (TSE) : 21.01-Social sciences
- e. Bidang Kepakaran : Studies in Human Society
- f. Bidang Fokus : Pendidikan, Seni, dan Sosial Humaniora
- g. Tema Penelitian : Penguatan modal sosial
- h. Topik Penelitian : Ketahanan keluarga dan penguatan komunitas
- i. Renstra Penelitian : Program Studi
- j. Rumpun Ilmu : Psikologi Masyarakat

B. SUBSTANSI PENELITIAN

Data Mitra

- a. Nama Mitra :
- b. Alamat Mitra :

C. ANGGOTA PENELITIAN

1. Anggota Internal

- Nama Anggota Internal : 1. Dr., Ir. Nina Zulida Situmorang, M.Si.

2. Anggota Mahasiswa

- Nama Anggota Mahasiswa : 1. Hanastiti (2000013282)
2. Melvy Septria Maghfirroh (2000013230)
3. Dwi Arimbi Setia Ningrum (2000013289)

3. Anggota Eksternal

- Nama Anggota Eksternal : -

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Ringkasan Penelitian, terdiri dari 250-500 kata, berisi: latar belakang penelitian, tujuan penelitian, tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, uraian TKT penelitian yang ditargetkan serta hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tahun pelaksanaan penelitian.

RINGKASAN

Kekerasan seksual banyak ditemukan di lingkup pendidikan. Akses internet yang semakin mudah, menjadikan anak dengan bebas memilih tontonan tanpa adanya filter yang memadai. Intervensi terkait penanganan kasus kekerasan seksual terus diupayakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak, salah satunya berupa edukasi tentang kesehatan reproduksi, nilai agama, dan nilai kesusilaan. Penelitian ini bertujuan memberikan model intervensi berbasis komunitas terkait kekerasan seksual bagi siswa dan juga lingkungan sekolah melalui media permainan dan promosi kesehatan. Harapannya tidak hanya siswa yang mendapatkan pemahaman mengenai edukasi, namun juga guru, dan lingkungan sekolah juga mendapatkan pengkondisian yang serupa guna efektifitas program. Penelitian ini menggunakan pendekatan *action research*, dengan subyek penelitian siswa SMP. Desain penelitian berupa penelitian quasi-eksperimen *one group pretest-posttest design*. Tahapan penelitian berupa Pretest, Model intervensi berbasis komunitas yang dilakukan sebagai tindakan penelitian (permainan kartu, edukasi kekerasan seksual untuk guru, dan media promosi kesehatan) dan diakhiri dengan posttest. Analisis data menggunakan uji wilcoxon menunjukkan skor respon melapor sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dengan $Z = -0,805$ dan $p = 0,421$ ($p > 0,05$), rerata kenaikan skor 0,5. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perubahan respon melapor setelah permainan "*Rose Magic Card*". TKT dalam penelitian ini adalah 3, dengan Luaran penelitian berupa jurnal nasional terakreditasi JPTP (Jurnal Psikologi terapan dan Pendidikan).

Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad.

Action reseach; intervensi komunitas; kekerasan seksual

Hasil dan Pembahasan Penelitian, terdiri dari 1000-1500 kata, berisi: (i) kemajuan pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian, (ii) data yang diperoleh, (iii) hasil analisis data yang telah dilakukan, (iv) pembahasan hasil penelitian, serta (v) luaran yang telah didapatkan. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan

dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. **Penyajian data dan hasil penelitian** dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya serta didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian dilakukan terhadap siswi SMP, Guru, dan civitas sekolah di salah satu SMP di Kota Yogyakarta. Permainan “*Rose Magic Card*” diberikan kepada 20 siswi kelas VIII, psikoedukasi mengenai respon kekerasan seksual terhadap guru, penyuluhan kepada seluruh siswa, dan edukasi melalui poster. Pengumpulan data menggunakan skala SHRAS (*Sexual Harassment Reporting Attitudes Scale*)[1] dan Kuisisioner respon terhadap kekerasan seksual. Desain penelitian berupa penelitian quasi-eksperimen *one group pretest-posttest design*. Bentuk perlakuan menggunakan Permainan “*Rose Magic Card*” yang berupa 21 kartu situasi dan 55 kartu respon yang didesain semenarik mungkin dengan gambar. Respon kartu terdiri dari kartu hijau yang merupakan respon perilaku, kartu merah untuk respon verbal, kartu emosi menggambarkan respon emosi, kartu ungu untuk respon diam, dan kartu orans untuk respon melapor. Berikut deskripsi data statistik [2] dan uji wilcoxon terhadap pretest dan posttest.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETEST	20	53.3500	4.89118	47.00	68.00
POSTEST	20	53.8500	5.31408	50.00	68.00

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon skor respon melapor sebelum permainan “*Rose Magic Card*” (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dengan $Z = -0,805$ dan $p = 0,421$ ($p > 0,05$), rerata kenaikan skor 0,5. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perubahan respon melapor setelah permainan “*Rose Magic Card*”.

Respon melapor terhadap kekerasan seksual yang dialami oleh siswa belum banyak dipilih oleh siswa. Berdasarkan hasil kuisisioner yang dilakukan siswa lebih memilih untuk merespon secara verbal secara langsung saat mengalami pelecehan seksual seperti mengatakan ketidak sediaan secara langsung ataupun memaki. Beberapa siswa juga memilih untuk langsung merespon langsung tindakan kekerasan seksual seperti memukul, lari, ataupun memutuskan hubungan terhadap pacar. Namun kondisi ini tidak membuat siswa melapor kepada guru, orang tua, ataupun pihak berwenang karena merasa sudah mampu menghindari dari kekerasan seksual yang terjadi. Hal ini sejalan dengan penelitian [3] yang menyampaikan bahwa laki-laki dan perempuan memahami kekerasan seksual bukanlah hal baik, menganggap pelecehan seksual

sebagai pemaksaan, kurang bersedia melaporkan pelecehan seksual, dan lebih cenderung menyalahkan korban.

Respon melapor akan dilakukan jika siswa mengalami dampak akibat kekerasan seksual yang dialami, seperti mengalami luka fisik, trauma, ataupun kehamilan yang tidak dikehendaki. Kondisi ini menjadikan tindakan kekerasan seksual terus ada karena efek jera bagi pelaku tidak didapatkan. Pelaporan terhadap kekerasan seksual seharusnya bisa menjadi upaya preventif agar seseorang mampu melakukan kontrol diri untuk tidak melakukan kekerasan seksual di sekolah. Hal ini menunjukkan belum adanya perubahan baik terkait respon melapor, seperti penelitian yang telah lampau [4] perempuan lebih cenderung melaporkan pelecehan oleh rekan kerja, laki-laki lebih cenderung melaporkan beberapa perilaku yang berpotensi melecehkan, namun insiden pelecehan seksual biasanya tidak dilaporkan kepada pihak otoritas kecuali pelecehan seksual menimbulkan dampak bagi korban.

Respon melapor menjadi pilihan terakhir bagi korban, juga dikarenakan akan ada persoalan baru yang ditimbulkan akibat laporan tersebut. Beberapa siswa menyampaikan bahwa akan dicap "pengadu" jika melapor ke guru. Beberapa siswa menanggapi merasa tidak nyaman ketika melapor karena akan menjadi perbincangan di sekolah dan mendapat masalah dengan teman atau guru. Begitu juga dengan teman atau seseorang yang melihat kekerasan seksual lebih memilih untuk diam dibandingkan melapor karena khawatir mendapatkan masalah setelahnya. Padahal didalam Pasal 39 Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2022 [5] tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) berbunyi, '*korban atau orang yang mengetahui, melihat dan/atau menyaksikan peristiwa yang merupakan TPKS, maka wajib melaporkan*'.

Respon verbal lebih banyak digunakan siswa dalam merespon pelecehan seksual dengan variasi yang sangat beragam. Mulai dari menolak secara halus dengan mengatakan tidak, jangan, atau menegur/menasehati, beberapa siswa juga merespon dengan bahasa yang kasar.

"Makannya mata sama nafsu dijaga, apa gak mau punya mata sekalian hah? Subjek 4

Merespon secara verbal merupakan bentuk pencegahan pertama terhadap kekerasan seksual yang dihadapi. Kekerasan seksual yang mengarah pada tindakan merendahkan dan pemaksaan terhadap aktivitas seksual seringkali bisa dicegah dengan keberanian siswa merespon secara verbal dibandingkan diam. Namun, efek jera bagi pelaku tidak terjadi sehingga pelaku kekerasan seksual tidak menghentikan kekerasannya namun mencari korban yang lain.

Begitu juga dengan respon perilaku dimana siswa yang mengalami kekerasan seksual sudah mampu menghindari situasi kekerasan yang dialami seperti memutuskan hubungan pacaran, lari, memblokir akun, maupun memukul dan menendang pelaku.

“Aku berusaha kabur dan berusaha untuk menonjok orang itu” Subjek 8

Respon emosi seperti menangis dan respon diam seperti membiarkan hanya sedikit ditemui, meski mengabaikan seorang peleceh mungkin terasa seperti respons termudah, bahkan beberapa orang tua dan guru bahkan menasihati siswa untuk mengabaikan pelaku pelecehan [5]. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki pemahaman yang lebih baik setelah mendapatkan intervensi.

Status luaran berisi **identitas** dan **status ketercapaian setiap luaran wajib** dan **luaran tambahan** (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan **bukti kemajuan** ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta **lampirkan bukti dokumen** ketercapaian luaran wajib, luaran tambahan (jika ada) dan bukti hasil cek plagiarisme untuk karya tulis ilmiah (similaritas 25%).

STATUS LUARAN

Luaran penelitian ini adalah publikasi pada Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan (JPTP) terakreditasi Sinta 3 dengan ketercapaian *accepted* (diterima) dan dalam proses perbaikan/review. Luaran tambahan berupa HKI karya cipta permainan kartu “*Rose Magic Card*” yang sudah didaftarkan melalui sentra HKI UAD.

Peran Mitra berupa **realisasi kerjasama** dan **kontribusi Mitra** baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan dan Pengembangan). **Bukti pendukung** realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra **dilaporkan** sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. **Lampirkan bukti dokumen** realisasi kerjasama dengan Mitra.

PERAN MITRA

Tidak ada mitra

Kendala Pelaksanaan Penelitian berisi **kesulitan** atau **hambatan** yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk **penjelasan jika** pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian **tidak sesuai** dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Kendala dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam pelaksanaan model intervensi komunitas yang direncanakan, sehingga pelaksanaan kegiatan tidak runtut sesuai reancangan namun menyesuaikan ketersediaan waktu dari pihak sekolah.

Rencana Tindak Lanjut Penelitian berisi uraian rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN

Penelitian selanjutnya, peneliti akan mengembangkan model intervensi preventif kekerasan seksual bagi siswa laki-laki.

Daftar Pustaka disusun dan ditulis **berdasarkan sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi/diacu** pada laporan kemajuan saja yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. **Minimal 25 referensi.**

DAFTAR PUSTAKA

1. [Initial assessment of the psychometric properties of the Sexual Harassment Reporting Attitudes Scale \(tandfonline.com\)](https://www.tandfonline.com)
2. SPSS19 Deskriptif, Parametrik , Non Parametrik. Trihendradi. Penerbit Andi. 2011.
3. [The Unexpected Effects of a Sexual Harassment Educational Program - Shereen G. Bingham, Lisa L. Scherer, 2001 \(sagepub.com\)](https://www.sagepub.com)
4. [Sexual harassment of university faculty by colleagues and students | SpringerLink](https://www.springerlink.com)
5. [UU No. 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual \[JDIH BPK RI\]](https://www.judicial.go.id)
6. [ERIC - ED525785 - Crossing the Line: Sexual Harassment at School, American Association of University Women, 2011-Nov](https://eric.ed.gov)

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- a. Luaran wajib penelitian dan status capaiannya
- b. Luaran tambahan penelitian dan status capaiannya, jika ada
- c. Hasil cek plagiarisme maksimal 25% (untuk karya tulis ilmiah)
- d. *Logbook* / Catatan Harian (diinput dan diunduh dari portal)
- e. Laporan penggunaan dana penelitian / SPTB (diinput dan diunduh dari portal)
- f. Bukti pembimbingan (khusus skema PDP)
- g. Dokumen realisasi Kerjasama dengan Mitra untuk jenis riset terapan dan riset pengembangan.

Luaran Wajib penelitian (Accepted JPTP terakreditasi Sinta 3)

[JPTP] Editor Decision [Korak Masuk x](#)



Dr. Aulia M. Psi., M. M., Psikolog <jtptp@psy.uad.ac.id>

kepada saya ▾

Dessy Dessy Pranungsari:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan, "Permainan "Rose Magic Card" untuk Meningkatkan Respon Melapor terhadap Kekerasan Seksual pada Siswa SMP".

Our decision is to: Accepted your submission

Aulia Aulia
Universitas Ahmad Dahlan
Phone 081385918891
aulia@psy.uad.ac.id

Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan
<http://www.jurnal.uad.ac.id/index.php/Psikologi>

UAD Universitas Ahmad Dahlan Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan Ψ

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS SUBMISSION CONTACT INDEXING

Home > User > Author > **Active Submissions**

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
25731	01-28	ART	Pranungsari	PERMAINAN "ROSE MAGIC CARD" UNTUK MENINGKATKAN RESPON...	IN EDITING

1 - 1 of 1 items

Start a New Submission

[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

Indexing:



Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan
Kampus 2 Universitas Ahmad Dahlan
Jalan Pramuka No. 42, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta - 55161
Telp. (0274) 563515, ext. 4902; Fax. (0274) 564604
Email: jtptp@psy.uad.ac.id

USER

You are logged in as...
dessy85

- » My Journals
- » My Profile
- » Log Out

Laporan penggunaan dana penelitian / SPTB



**PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UAD Kampus 2 Unit B, Jl. Pramuka no. 5F, Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta 55161, email : lppm@uad.ac.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dessy Pranungsari, S. Psi., M. Psi, Psikolog
Judul Penelitian : Model Pemberdayaan Komunitas Sekolah sebagai Upaya preventif terhadap Kekerasan Seksual bagi Siswa SMP
Nomor Kontrak : PD-145/SP3/LPPM-UAD/VII/2022
Dana penelitian : Rp 10.500.000,00

Dengan ini menyatakan bahwa biaya kegiatan penelitian tersebut di atas digunakan untuk pos-pos pembelajaan sebagai berikut.

No	Uraian Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Bahan (ATK, material/bahan penelitian, dll.)	Rp. 1.826.000,-
2.	Pengumpulan Data (Penggandaan angket, FGD, transport responden, dll.)	Rp. 1.300.000,-
3.	Analisis Data (Biaya uji lab., biaya analisis data, dll.)	Rp. 1.475.000,-
4.	Pelaporan dan Luaran Penelitian (Penyusunan laporan dan luaran, biaya translate ke bahasa asing, biaya submit, biaya pendaftaran HKI, dll.)	Rp. 1.900.000,-
5.	Lain-lain (HR tim peneliti dan pembantu lapangan)	Rp. 4.000.000,-
	Jumlah Pengeluaran (Rp)	Rp. 10.501.000
	Sisa Anggaran (Rp)	-

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Januari 2023

Dessy Pranungsari, S. Psi., M. Psi, Psikolog

